

Simulasi Penyimpanan Obat Non Padat, Alat Kesehatan, dan BMHP Berdasarkan PMK Nomor 73 Tahun 2016 di Apotek Roxy Poltangan = Simulation of Storage of Non-Solid Drugs, Medical Devices, and BMHP Based on PMK Number 73 of 2016 at Roxy Poltangan Pharmacy

Putri Wijayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920530132&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyimpanan obat menjadi salah satu faktor penting dalam pengelolaan obat di apotek karena dengan penyimpanan yang baik dan efisien, pelayanan obat kepada pasien dapat dilakukan dengan tepat guna serta hasil guna. Namun, penyimpanan yang tidak efisien dapat membuat obat cepat rusak atau tidak terdeteksinya obat kadaluwarsa. Tugas khusus ini bertujuan untuk melakukan simulasi penyimpanan obat non padat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai (BMHP) berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 73 Tahun 2016 di Apotek Roxy Poltangan. Metode yang digunakan melalui observasi serta simulasi. Tata cara penyimpanan obat non padat, alat kesehatan, dan BMHP dikumpulkan melalui observasi langsung. Selain itu, dilakukan simulasi perbaikan penyimpanan sesuai dengan peraturan di atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpanan obat non padat terdiri dari sediaan non padat oral yang meliputi sirup dan drop. Sediaan non oral meliputi salep, krim, gel, injeksi dan infus, ovula dan suppositoria, tetes mata, tetes telinga, inhalasi, nebulasi, dan insulin. Penyimpanan obat non padat, alat kesehatan, dan BMHP yang sesuai PMK No.73 Tahun 2016 meliputi penyimpanan di wadah asli pabrik, high alert, penyimpanan sesuai suhu, tempat penyimpanan obat dipisahkan dengan barang kontaminan, dan FEFO. Penyimpanan berdasarkan bentuk sediaan, alfabetis, dan LASA masih belum sesuai. Kesimpulan dari tugas khusus ini adalah penyimpanan obat non padat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai (BMHP) di Apotek Roxy Poltangan masih belum sesuai namun sudah diperbaiki sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 73 Tahun 2016.

..... Drug storage is an important factor in drug management in pharmacies because with good and efficient storage, drug services to patients can be carried out effectively and efficiently. However, inefficient storage can make drugs spoil quickly or expired drugs cannot be detected. This special assignment aims to simulate the storage of non-solid drugs, medical devices, and consumable medical materials (BMHP) based on Minister of Health Regulation (PMK) Number 73 of 2016 at the Roxy Poltangan Pharmacy. The method used is through observation and simulation. Procedures for storing non-solid drugs, medical devices, and BMHP were collected through direct observation. In addition, storage repair simulations were carried out according to the regulations above. The results showed that storage of non-solid drugs consisted of oral non-solid preparations which included syrup and drops. Non-oral preparations include ointments, creams, gels, injections and infusions, ovules and suppositories, eye drops, ear drops, inhalation, nebulization and insulin. Storage of non-solid drugs, medical devices, and BMHP in accordance with PMK No. 73 of 2016 includes storage in original factory containers, high alert, storage according to temperature, where drugs are stored separately from contaminants, and FEFO. Storage based on dosage form, alphabetical, and LASA is still not appropriate. The conclusion from this special assignment is that the storage of non-solid drugs, medical devices, and consumable medical materials (BMHP) at the Roxy Poltangan Pharmacy is still not appropriate

but has been repaired in accordance with Minister of Health Regulation (PMK) Number 73 of 2016.